

Judul : Komisi VII sambut positif marketplace MBG, jangan biarkan UMKM dan pemasok lokal jadi penonton
Tanggal : Kamis, 17 September 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Komisi VII Sambut Positif Marketplace MBG

Jangan Biarkan UMKM Dan Pemasok Lokal Jadi Penonton

Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Evita Nursanty menyambut positif rencana Badan Gizi Nasional (BGN) meluncurkan *marketplace* khusus pengadaan bahan baku Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

MENURUTNYA, digitalisasi pengadaan harus sekaligus menjadi instrumen untuk memperluas pasar bagi UMKM, koperasi, petani, peternak, dan pemasok lokal.

Marketplace MBG jangan sampai hanya menjadi tempat bertemunya pembeli besar dengan pemasok besar. UMKM, koperasi, petani, dan peternak lokal harus menjadi pemain utama, bukan sekadar penonton dalam

rantai pasok MBG, tegas Evita.

Evita mendukung penerapan sistem *verified seller* untuk menjamin transparansi, kualitas, dan akuntabilitas. Namun, ia mengingatkan agar proses verifikasi tidak berubah menjadi hambatan administratif maupun digital bagi pelaku usaha kecil. BGN perlu menyiapkan pendampingan agar pemasok lokal yang memenuhi standar dapat dengan mudah masuk ke



Evita Nursanty

dalam sistem.

Menurut Evita, pengadaan juga harus memprioritaskan

produk lokal sepanjang tersedia dan memenuhi standar. Dengan kebutuhan daging, ayam, telur, beras, minyak goreng, dan susu dalam jumlah besar, belanja MBG berpotensi menciptakan *multiplier effect* yang sangat besar bagi ekonomi daerah.

Kalau beras dibeli dari petani lokal, telur dan ayam dari peternak setempat, serta distribusinya melibatkan koperasi dan UMKM daerah, maka anggaran MBG tidak hanya menghasilkan makanan bergizi, tetapi juga menciptakan lapangan kerja, memperkuat usaha rakyat, dan menggerakkan ekonomi daerah, ujarnya.

Evita juga menekankan pen-

tingnya kepastian pembayaran kepada pemasok. Jangan sampai UMKM sudah memasok barang tetapi harus menunggu lama untuk dibayar. Bagi UMKM, arus kas adalah urat nadi usaha. Karena itu sistem pembayaran harus transparan, cepat, dan memiliki batas waktu yang jelas," katanya.

Ukuran keberhasilan marketplace MBG bukan hanya seberapa canggih platformnya, tetapi berapa banyak UMKM, koperasi, petani, dan peternak lokal yang masuk ke rantai pasok dan naik kelas karenanya. MBG harus menjadi program gizi sekaligus penggerak ekonomi rakyat, pungkas Evita. ■ PYB